

**ANALISIS KEMAMPUAN *SHOOTING* PEMAIN SEKOLAH SEPAKBOLA
(SSB) SUNGAI JAMBUR KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**SOFRI ANANDA PUTRA
1303219/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Kemampuan Shooting Pemain sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok

Nama : Sofri Ananda Putra

NIM : 1303219/2013

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

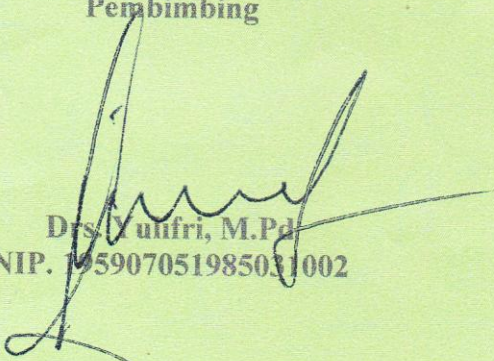
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Drs. Yulfri, M.Pd.
NIP. 195907051985031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Sofri Ananda Putra
NIM : 1303219/2013

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

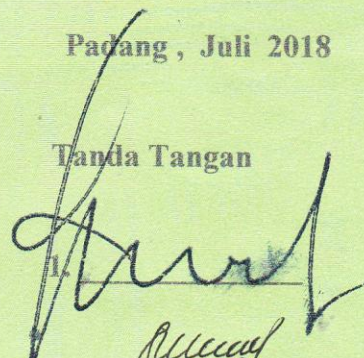
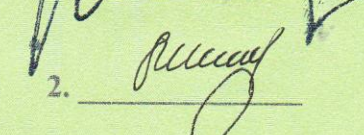
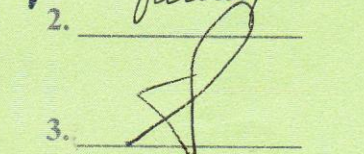
**Analisis Kemampuan Shooting Pemain sekolah Sepakbola (SSB) Sungai
Jambur Kabupaten Solok**

Padang, Juli 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd
2. Anggota : Dr. Damrah, M.Pd
3. Anggota : Atradinal, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

ABSTRAK

Sofri Ananda Putra, 2018. “Analisis Kemampuan Shooting Pemain sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok”.

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya prestasi sekolah sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok. Penelitian ini didasari bahwa kenyataannya pemain Sekolah sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok memiliki teknik dasar *shooting* yang masih rendah, baik yang terlihat pada indikator fase awal, fase utama dan fase akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *shooting* pemain Sekolah sepakbola (SSB) sungai Jambur Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu menggambarkan bagaimana tingkat kemampuan *shooting* pemain Sekolah sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Sekolah sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok yaitu sebanyak 56 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan didapat sampel sebanyak 16 orang pemain. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *shooting* yang di nilai oleh 3 orang *judgement*.

Berdasarkan hasil analisis data dari 3 orang *judgement* didapat rata-rata sebagai berikut: 1) Dari rata-rata pada fase awal didapatkan nilai = 2,62 (3) tergolong kategori baik, 2) Dari rata-rata pada fase utama didapatkan nilai = 2,58 (3) tergolong kategori baik; 3) Dari rata-rata pada fase akhir didapatkan nilai = 2,56 (3) tergolong kategori baik; 4) Dari analisis data diperoleh hasil pada indikator kemampuan teknik dasar shooting (mean) = 81,25 % tergolong kategori baik. Dengan demikian dari hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan shooting yang dimiliki oleh pemain Sekolah sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok termasuk baik, sedangkan praduga peneliti kurang baik.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS KEMAMPUAN SHOOTING PEMAIN SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) SUNGAI JAMBUR KABUPATEN SOLOK”**

Kemudian, salawat beriring salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Zarwan,M. Kes sebagai Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Jasmani,Kesehatan dan Rekreasi, dan staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Jasmani,Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kebutuhan dalam penelitian dan penulisan tugas ini.

2. Bapak yulifri, M.Pd selaku dosen pembimbing Tugas Akhir dan yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. Damrah, M.Pd dan Atradinal, S.Pd, M.Pd yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan kepada saya untuk kesempurnaan tugas akhir ini.
4. Bapak dan ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
5. Staf administrasi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi yang telah banyak memberikan bantuan bagi penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi.
6. Bapak dan ibu staf perpustakaan pusat Universitas Negeri Padang dan perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis banyak kemudahan dalam memperoleh bahan bacaan.
7. Karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak bantuan selama penulis kuliah di Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Refinal selaku pelatih Sekolah sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya sehingga data Tugas Akhir penelitian ini dapat diperoleh.

9. Papa dan mama tercinta (Bapak Edison dan Ibu Afriwati), dan Teman-teman (, Vandy Iksa, Firman, Naziful, Tri Yanda, Fahrizan, Ihsanul Fajri, Visky Iksa, Relon Fernando) yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran, serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2018

Sofri Ananda Putra
NIM. 1303219/2013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Permainan sepakbola	10
2. Teknik Shooting Sepakbola.....	12
3. Analisis gerak	16
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel	24
D. Defenisi Operasional	26
E. Jenis dan Sumber Data.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian	32
B. Analisis dan Pengolahan Data Penelitian.....	32
C. Pembahasan	35

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	37
B. Saran	37

DAFTAR PUSTAKA	38
-----------------------------	----

LAMPIRAN	39
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	25
2. Sampel Penelitian.....	25
3. Daftar Nama Sampel Penelitian	25
4. Daftar Nama Judgement.....	28
5. Analisis Kemampuan Shooting Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Fase Awal Teknik Dasar <i>Shooting</i>	20
2. Fase Utama Teknik Dasar <i>Shooting</i>	20
3. Analisis Kemampuan <i>Shooting</i> PemainSekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok	23
4. Histogram Kemampuan Teknik Shooting Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Format Penilaian Teknik Dasar Shooting	39
2. Data Mentah Penilaian Teknik Shooting Dari Judgement.....	40
3. Tabel Hasil Analisis Data Kemampuan Teknik <i>Shooting</i>	56
4. Tabel Rata-rata Penilaian Sikap Awal Teknik <i>Shooting</i> Dari 3 item.....	57
5. Tabel Rata-rata Penilaian Sikap Utama Teknik <i>Shooting</i> Dari 6 item.....	58
6. Tabel Rata-rata Penilaian Sikap Akhir Teknik <i>Shooting</i> Dari 2 Item.....	59
7. Kategori Penilaian	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah unsur penting dan strategis dalam proses pembangunan bangsa dan negara. Pembangunan nasional adalah suatu usaha yang dilakukan oleh Bangsa Indonesia dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang maju dan mandiri serta sejahtera lahir dan batin, yang diarahkan pada pencapaian suatu masyarakat adil dan makmur. Pada saat ini olahraga memberikan pengaruh yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu juga olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan belom-bombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi-kompetisi yang bersifat daerah, nasional maupun internasional.

Bangsa Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara-negara di dunia yang sedang giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang, termasuk pembangunan dalam bidang olahraga. pembangunan dalam bidang olahraga diarahkan pada peningkatan kualitas manusia trampil, berpengetahuan, cerdas, berkpribadian, sportifitas, serta sehat jasmani, dan rohani sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM).

Olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Hal ini sesuai dengan yang di jelaskan dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2005. Tentang pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi pada pasal 27 ayat 4 yang menyatakan bahwa:“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaanolahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi sejara berjenjang dan berkelanjutan”.(UU RI No.3, 2005: 16).

Untuk meraih prestasi sepakbola yang baik, di samping usaha pembinaan dan pelatihan yang teratur, terarah dan kontiniu hendaknya pembinaan tersebut diarahkan kepada pembinaan kondisi fisik sebagai faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan dalam meraih prestasi puncak. komponen kondisi fisik tersebut terdiri dari: Kekuatan (strength), dayatahan (endurance), daya ledak (muscular power), kecepatan (speed), daya lentur (flexibility), kelincahan (agility), koordinasi (coordination), keseimbangan (balance), ketepatan (accuracy), reaksi (reaction).

Dalam kegiatan olahraga banyak faktor pendukung yang mempengaruhi untuk mendapatkan prestasi, seperti: kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Begitu juga dalam olahraga sepakbola di samping memiliki kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental yang baik juga diperlukan sekali penguasaan teknik yang baik pula oleh para atletnya, karena tanpa adanya penguasaan teknik yang baik seseorang atlet tidak dapat mewujudkanapayang ia cita - citakan.“Teknik

dasar dalam permainan sepakbola meliputi teknik membawa bola (*dribbling*), teknik mengoper bola (*passing*), teknik menghentikan bola (*control*), teknik menendang (*shooting*), teknik menyundul bola (*heading ball*), dan teknik melempar (*throw-in*)” (Gifford, 2007: 12).

Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik sangat dibutuhkan penguasaan teknik sepakbola, karena kemampuan teknik bermain sangat mendukung seorang pemain dalam bermain sepakbola. Membawa bola (*dribbling*), mengoper bola (*passing*), menghentikan bola (*control*), menendang bola (*shooting*), serta menyundul bola (*heading ball*), merupakan teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola, karena berdasarkan fungsinya, membawa bola (*dribbling*) berguna untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju keruang terbuka, Mengoper bola (*passing*) berguna untuk mengoper atau memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lainnya, menghentikan bola (*control*) berguna untuk menghentikan bola, menendang bola (*shooting*) berguna untuk menembak bola ke gawang, serta menyundul bola (*heading*) berguna untuk mengoper bola dan mencetak gol dengan mengarahkan bola ke gawang lawan. Jika salah satu teknik di atas tidak dikuasai dengan baik maka seorang pemain dapat dikatakan tidak dapat bermain sepakbola dengan baik.

Passing menurut Danny Mielke (2007:19) *Passing* adalah “seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain”. *Passing* tersebut dimulai ketika tim sedang menguasai bola menciptakan ruang diantara lawan dengan bergerak dan membuka ruang di sekeliling pemain. *control* dalam

permainan sepakbola merupakan usaha untuk menghentikan atau mengambil bola untuk selanjutnya dikuasai sepenuhnya.

Luxbacher (2012:47) menjelaskan bahwa “penggiringan bola dalam sepakbola memiliki fungsi yaitu memungkinkan anda untuk mempertahankan bola saat berlari melintasi lawan atau maju keruang yang terbuka”. anda dapat menggunakan berbagai bagian kaki (*inside, outside, instep, telapak kaki*) untuk mengontrol bola sambil menggiring bola.

Berdasarkan pendapat diatas, maka jelaslah bahwa menggiring bola adalah usaha untuk memindahkan daerah permainan, dan banyak sekali kegunaannya seperti memperlambat tempo permainan, memancing lawan agar daerah penyerangan terbuka. Sedangkan (*heading*) merupakan salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan sepakbola. Menurut Mielke (2009:53) “melakukan heading bisa menjadi senjata yang sangat ampuh saat melakukan serangan dan merupakan keterampilan ketahanan yang cekatan”.

Shooting atau tembakan merupakan salah satu cara untuk memasukan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakanya. Menendang adalah suatu teknik dalam seakbola yang harus dikuasai, sebab seseorang yang tidak dapat menendang berarti tidak dapat bermain sepakbola. Zalfendi dkk, (2010:129) menyatakan bahwa:

“Tujuan dari menendang bola menurut Zalfendi dkk adalah: “(a) untuk memberikan (mengoper) bola kepada teman, (b) untuk memasukkan bola kegawang lawan, (c) untuk menghidupkan bola kembali setelah pelanggaran seperti tendangan bebas, (d) untuk melakukan *clearing* untuk pembersihan dengan jalan menyapu bola yang berbahaya di daerah sendiri atau dalam usaha membendung serangan lawan pada daerah pertahanan sendiri”.

Berdasarkan beberapa penjelasan tentang keterampilan teknik dasar sepakbola di atas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan keterampilan teknik dasar sepakbola bagi seseorang pemain sepakbola adalah penting. Karena pada saat pertandingan hanya pemain yang mempunyai teknik dasar yang baiklah yang bisa bermain dengan baik.

Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok rutin melakukan pembinaan pemain muda potensial. Setiap tahunnya klub dari (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok ini selalu mengikuti turnamen sepakbola. misalnya: piala Kecamatan Cup namun hanya sampai perempat final dan juga turnamen Bupati Cup Solok namun tidak bisa lolos penyisihan group dan sejauh ini Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur belum bisa meraih juara. diantaranya penyebab kurang berkembangnya prestasi tersebut adalah kurang baiknya dalam melakukan *shooting* dalam menciptakan gol.

Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok pembinaannya sudah cukup baik dan telah melalui prosedur latihan yang terprogram dan terencana. Namun disamping itu, masih saja banyak kelemahan-kelemahan saat melakukan permainan terutama yang menyangkut teknik dasar sepakbola seperti *shooting*. Sering didapat kesalahan-kesalahan seperti tidak tepatnya sasaran dalam melakukan *shooting*, sehingga gagalnya tercipta gol.

Pada dasarnya setiap pemain diharapkan memiliki kemampuan untuk melakukan *shooting* dengan baik, karena bagi seorang atlet, olahraga merupakan ajang untuk berkompetisi dalam meraih prestasi olahraga yang setinggi-tingginya. Melihat perkembangan para pemain Sekolah Sepakbola

(SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok yang selama ini saya lihat dalam kompetisi prestasi dari Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok menurun. Tidak meningkatnya prestasi klub dari Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok sekarang ini mungkin salah satu penyebabnya adalah karena sering mengabaikan unsur-unsur dasar yang dapat mendukung kemampuan atlet seperti kondisi fisik dan teknik, terutama pada ketepatan para pemain dalam melakukan *shooting*.

Bertitik tolak dari kenyataan yang ada, penulis mencoba meneliti sejauh mana faktor-faktor kendala yang mempengaruhi ketidak sempurnaan waktu melakukan teknik dasar *shooting* dalam sepakbola. Analisa Kemampuanshooting sepakbola berguna bagi pelatih sepakbola dan pemain. Terutama objek penelitian ini berguna khususnya pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok.

Terdapatnya kelemahan-kelemahan para pemain dalam melakukan *shooting*, bahkan para pemain tersebut tidak mampu memanfaatkan peluang saat ada kesempatan melakukan *shooting*. Bahkan *shooting* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok tersebut ada juga yang melenceng keluar dan bola terlalu melambung diatas mistar gawang tersebut dan juga kurang kerasnya *shooting* sehingga mudah ditangkap oleh penjaga gawang lawan. Tidak terlaksananya *shooting* dengan baik tersebut, dapat dilihat dari tiga fase yaitu fase awal, fase utama dan fase akhir. Fase awal ini merupakan tahap persiapan sebelum perkenaan kaki dengan bola atau disebut juga dengan sikap ancap-ancap sebelum menendang bola. Fase utama yaitu proses perkenaan kaki dengan bola jika fase ini terlaksana dengan baik

makashooting dapat menuju sasaran dengan baik dan fase akhir merupakan gerakan lanjutan setelah melakukan *shooting*.

Berdasarkan uraian tersebut maka tampaklah permasalahan yang akan diteliti dalam permainan sepakbola. Teknik *shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepakbola. Kemudian untuk mendapatkan prestasi sepakbola peneliti tertarik menganalisis kemampuan *shooting* pemain sekolah sepakbola (ssb) sungai jambur kabupaten solok.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan fase awal kemampuan *shooting* pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok.
2. Pelaksanaan fase utama kemampuan *shooting* pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok.
3. Pelaksanaan fase akhir kemampuan *shooting* pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dengan baik, maka terlebih dahulu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Yaitu “Analisis Kemampuan *Shooting* Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok dari pelaksanaan fase awal, fase utama dan fase akhir.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas agar penelitian ini terarah dengan baik, maka terlebih dahulu dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana pelaksanaan fase awal, fase utama dan fase akhir kemampuan *shooting* pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan *shooting* sepakbola pada pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Sungai Jambur Kabupaten Solok dilihat dari pelaksanaan fase awal, fase utama dan fase akhir.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Penulis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Olahraga Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pemain, sebagai informasi dan pengetahuan tentang keterampilan teknik dasar sepakbola pemain sekolah sepakbola (ssb) sungai jambur kabupaten solok.
3. Pelatih, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola pemain sekolah sepakbola (ssb) sungai jambur kabupaten solok.
4. Perpustakaan, sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat mengungkap informasi yang bermanfaat terutama dalam bidang

teori kepelatihan dan teori gerak sebagai pengetahuan yang di perlukan dalam pembinaan olahraga.

5. Civitas akademika, untuk memperkaya disiplin pendidikan olahraga dalam bidang keolahragaan, sekaligus sebagai pengembangan wawasan dalam memperluas kajian dalam Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Para peneliti selanjutnya, sebagai acuan melakukan penelitian yang baru.